

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan adanya keberagaman latar belakang etnis santri putri di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Ciamis yang menyebabkan munculnya berbagai bentuk variasi bahasa dalam interaksi sehari-hari. Fenomena tersebut menjadi salah satu kajian penting dalam sosiolinguistik karena mencerminkan dinamika penggunaan bahasa di masyarakat multietnis serta memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai sumber autentik dalam pengembangan bahan ajar keterampilan berbicara di SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variasi bahasa yang digunakan santri putri dalam komunikasi multietnis, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi munculnya variasi bahasa, serta mengembangkan bahan ajar berbicara yang memanfaatkan tuturan autentik santri putri sebagai sumber pembelajaran. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiolinguistik. Data penelitian berupa tuturan santri putri yang berasal dari berbagai latar belakang etnis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan transkripsi, reduksi, klasifikasi, interpretasi, hingga penarikan simpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi bahasa yang ditemukan mencakup variasi berdasarkan penutur, yaitu idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek; variasi berdasarkan pemakaian berupa penggunaan istilah khas keagamaan dan pendidikan; variasi berdasarkan tingkat keformalan yang meliputi ragam baku, resmi, usaha, santai, dan akrab; serta variasi berdasarkan sarana berupa ragam lisan dan ragam tulis. Keberagaman tersebut dipengaruhi oleh latar belakang etnis, bahasa ibu, situasi komunikasi, hubungan antarpemutur, lingkungan pesantren, serta tujuan komunikasi. Temuan penelitian kemudian diimplementasikan dalam pengembangan bahan ajar berbicara di SMK melalui dialog kontekstual, kegiatan bermain peran, simulasi komunikasi multietnis, dan refleksi penggunaan bahasa yang santun serta efektif. Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik secara komunikatif, kontekstual, adaptif, serta relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

Kata kunci: variasi bahasa, komunikasi multietnis, santri putri, sosiolinguistik, bahan ajar berbicara.